UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKUTAS ILMU KOMUNIKASI
PUBLIC RELATIONS

ABSTRAK

Elia Peni Anggraeni Kapantouw
44206120010

PENGELOLAAN KRISIS HUMAS CV. INOVASI CIPTA KREASI PADA KETERLAMBATAN PENGERJAAN PROYEK PENGADAAN PINTU OTOMATIS JENIS *RAPID ROLL UP DOOR* - JAKARTA
PERIODE 2010-2011

xi+144 Halaman
Bibliografi : 35 Buku (1973 – 2009)

Tidak selamanya perusahaan berada di situasi yang aman. Kejadian yang tidak diprediksi sebelumnya bisa menjadi ancaman bagi perusahaan. Contohnya yang terjadi pada CV. INOVASI CIPTA KREASI dalam menghadapi keterlambatan pengerjaan proyek pengadaan pintu otomatis jenis *Rapid Roll Up Door* sesuai dengan kesepakatan antara CV. INOVASI CIPTA KREASI dan PT. APT pengerjaan 5 unit pintu adalah 60 hari dan pada kenyataannya waktu yang dibutuhkan adalah 13 bulan, hal ini mengakibatkan biaya operasional yang meningkat, terganggunya aktifitas operasional perusahaan dan terlambatnya pembayaran kepada para *supplier*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan krisis humas CV. INOVASI CIPTA KREASI dalam mengatasi krisis pada kasus keterlambatan pengerjaan proyek pengadaan pintu otomatis jenis *rapid roll up door*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah pengelolaan krisis *Public Relations* CV. INOVASI CIPTA KREASI melakukan langkah-langkah strategis untuk mengelola dan mengatasi krisis perusahaan.

Tipe penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah deskriptif dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui masalah secara intensif dan rinci dimana pengumpulan datanya melalui teknik wawancara dengan beberapa nara sumber melalui juga melalui riset kepustakaan untuk kemudian keabsahan data diuji melalui teknik triagulasi.

Hasil penelitian pengelolaan krisis Rhenald Kasali yaitu identifikasi, analasisa, isolasi, pemilihan strategi dan ditambah dengan tahapan evaluasi dari Rosady Ruslan. Saran dari penelitian ini adalah dibentuknya tim pengelolaan krisis dan dibuatnya manual krisis untuk mengantisipasi terjadinya krisis dan krisis dapat cepat teratasi.